

## ABSTRAK

### UPAYA PENEGAKAN *HUMAN RIGHTS* PEMERINTAH NEPAL DALAM MENANGANI ISU PERDAGANGAN PEREMPUAN DI NEPAL 2018-2022

Oleh

HAURA DZIKRA ANDJANI

Nepal merupakan salah satu negara dengan tingkat kasus perdagangan perempuan yang tinggi dan cukup serius. Sebagian besar perempuan Nepal yang menjadi korban perdagangan perempuan dieksploitasi secara seksual. Terdapat beberapa faktor penyebab tingginya kasus perdagangan perempuan di Nepal, seperti banyaknya pengangguran, lemahnya penegakan hukum dan pengawasan di daerah perbatasan, dan kebudayaan yang masih mendiskreditkan perempuan. Dalam menanggapi tingginya kasus perdagangan perempuan, Pemerintah Nepal berusaha melakukan upaya-upaya untuk dapat menangani permasalahan perdagangan perempuan di negaranya ini.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan upaya penegakan *human rights* yang dilakukan oleh Pemerintah Nepal dalam menangani isu perdagangan perempuan di Nepal tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan teori *human rights* dan konsep *transnational crime*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui studi literatur. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang data-datanya berasal dari hasil analisis penelitian pihak sebelumnya, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan resmi.

Hasil dari penelitian menunjukkan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Nepal dalam menangani masalah perdagangan perempuan yang sesuai dengan *human rights* ialah meningkatkan upaya penyelidikan dalam permasalahan perdagangan perempuan dengan dukungan dari beberapa NGO yang sesuai dengan *obligation to respect*. Mengoperasikan LCCHTs dan meningkatkan upaya penyelesaian melalui *Ministry of Women, Children, and Social Welfare* yang sesuai dengan *obligation to fulfill*. Dan terakhir membentuk NPWC dan meratifikasi konvensi internasional sesuai dengan *obligation to protect*.

**Kata Kunci:** Hak Asasi Manusia, Pemerintah Nepal, Perdagangan perempuan

## **ABSTRACT**

### **THE EFFORTS OF THE NEPALESE GOVERNMENT TO ENFORCE HUMAN RIGHTS IN HANDLING THE ISSUES OF WOMEN TRAFFICKING IN NEPAL 2018-2022**

**By**

**HAURA DZIKRA ANDJANI**

*Nepal is one of the countries with a high and quite serious rate of women trafficking. Most Nepali women who fell victim to trafficking were sexually exploited. There are several factors contributing to the high number of women trafficking cases in Nepal, such as high unemployment rates, weak law enforcement and monitoring at border areas, and cultural attitudes that still discredit women. In response to the high incidence of women trafficking, the government of Nepal is making efforts to address and resolve the issue of women trafficking. This research aims to describe the efforts of the Nepalese government to enforce human rights in addressing the issue of women trafficking in Nepal 2018-2022. This research used the theory of human rights and the concept of transnational crime. This research employed qualitative descriptive research with a collection data method of literature review. This research used secondary data sourced from the analysis of previous research, scientific journals, articles, and official reports. The research results showed that efforts made by the Nepalese government to enforce human rights in addressing the issue of women trafficking included increasing investigation efforts into women trafficking with support from several NGOs, in accordance with the obligation to respect. Operating LCCHTs and enhancing resolution efforts through the Ministry of Women, Children, and Social Welfare, in accordance with the obligation to fulfill. Lastly, establishing NPWC and ratifying international conventions, in accordance with the obligation to protect.*

**Keywords:** *Human Rights, Government of Nepal, Women Trafficking*